

DAFTAR PUSTAKA

- Arifin, E. Z. (2017). PERKEMBANGAN TEORI DAN TEKNIK ANALISIS WACANA: DARI TEORI. *Pujangga*, 1-21.
- Backlund, D. I. (2004). *Gender Speak: Personal Effectiveness in gender communication third edition*. New York: McGraw-Hill.
- Badara, D. A. (2012). *Analisis Wacana: Teori, Metode, dan Penerapannya pada Wacana Media*. Jakarta: KENCANA PRENADA MEDIA GROUP.
- Conroy, N. (2013). Rethinking Adolescent Peer Sexual Harassment: Contributions of Feminist Theory. *Journal of School Violence*, 340-356.
- Dewi, I. A. (2019). Catcalling : Candaan, Pujian atau Pelecehan Seksual. *Acta Comitas : Jurnal Hukum Kenotariatan*, 198-212.
- Dwiyanti, F. (2014). Pelecehan Seksual Pada Perempuan Di Tempat Kerja (Studi Kasus Kantor Satpol PP Provinsi DKI Jakarta). *Jurnal Kriminologi Indonesia*, 29-36.
- Effendi, O. U. (1968). *Dinamika Komunikasi*. Bandung: Remadja CV.
- Eriyanto. (2001). *Analisis Wacana: Pengantar Analisa Teks Media*. Yogyakarta: LKIS.
- Fauzan, U. (2014). ANALISIS WACANA KRITIS DARI MODEL FAICLOUGH HINGGA MILLS. *Jurnal PENDIDIK*, 123-137.
- Fulthoni, d. (2009). *Memahami Diskriminasi*. Jakarta: The Indonesia Legal Resource Center(ILRC) .
- Hamad, I. (2007). Lebih Dekat dengan Analisis Wacana. *Mediator*, 325-344.
- Haryati. (2012). Konstruktivisme Bias Gender Dalam Media Massa. *Jurnal Komunikasi dan Informatika*, 41-56.
- Hasanah, D. U. (2016). Kekerasan Dan Diskriminasi Terhadap Perempuan Dalam Pandangan Hukum. *Harkat: Media Komunikasi Islam Tentang Gender dan Anak*, 109-116.
- Herdiansyah, H. (2013). *Wawancara, observasi, dan focus groups sebagai instrumen penggalan data kualitatif*. Jakarta: RajaGrafindo Persada.
- Hill, C. (2011). *Crossing the Line: Sexual Harassment at School*. Washington DC: AAUW.
- Irawan, R. E. (2014). Representasi Perempuan Dalam Industri Sinema. *Binus Journal Publishing*, 1-8.
- Jr, M. F. (2019, February 20). *Deadline*. Retrieved from Deadline.com: <https://deadline.com/2019/02/amy-poehler-moxie-netflix-tamara-chestna-script-1202560888/>
- Komisi Nasional Anti Kekerasan Terhadap Perempuan. (2021, September 21). *Komnas Perempuan*. Retrieved from komnasperempuan.go.id:

- <https://komnasperempuan.go.id/instrumen-modul-referensi-pemantauan-detail/15-bentuk-kekerasan-seksual-sebuah-pengenalan>
- Kristanto, J. (2007). *Katalog film Indonesia 1926 -2007*. Jakarta: Nalar.
- Kuncoro, J. (2007). Prasangka dan Diskriminasi. *Jurnal Psikologi Proyeksi*, 1-16.
- Kundu, T. (2021, Maret 3). *TheCinemaholic*. Retrieved from thecinemaolic.com: <https://thecinemaholic.com/moxie-ending-explained/>
- Lubabah, R. G. (2021, Juni 4 Juni). *Merdeka.com*. Retrieved from News: <https://www.merdeka.com/peristiwa/kemenpppa-catat-kekerasan-seksual-tertinggi-sebanyak-7191-kasus.html>
- Mills, S. (1995). *Feminist Stylistics*. London: Routledge.
- Mills, S. (2004). *Discourse*. London: Routledge.
- Netflix. (2021, Maret). Retrieved from https://help.netflix.com/en/node/412?ui_action=kb-article-popular-categories
- Ningsih, W. L. (2021, April 13). *Kompas.com*. Retrieved from Kompas.com: <https://www.kompas.com/hype/read/2021/02/03/133700766/rilis-trailer-ini-sinopsis-film-moxie-yang-tayang-3-maret-di-netflix?page=all>
- Noer, A. (2021). *Kumparan*. Retrieved from Kumparan.com: <https://kumparan.com/playstoprewatch/review-film-moxie-pemberontak-dan-punk-feminisme-1vL8Ti6VwUh/full>
- Nurdiansyah, M. A. (2020). *Representasi Diskriminasi Terhadap Perempuan Dalam Film Imperfect* (Doctoral dissertation, Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya).
- Pratista, H. (2008). *Memahami Film*. Yogyakarta: Homerian Pustaka.
- Rahardjo, M. (2010, Oktober 15). *UIN Maulana Malik Ibrahim Malang*. Retrieved from UIN Maulana Malik Ibrahim Malang Web site: <https://www.uin-malang.ac.id/r/101001/triangulasi-dalam-penelitian-kualitatif.html>
- Rokhmansyah, A. (2016). *Pengantar Gender dan Feminisme: Pemahaman Awal Kritik Sastra Feminisme*. Yogyakarta: Garudhawaca.
- Sakinah, D. H. (2017). Menyoroti Budaya Patriarki Di Indonesia. *Social Work Jurnal*, 7, 1-129.
- Sugiyono. (2012). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Kombinasi (Mixed Methods)*. Bandung: Alfabeta.
- Sumera, M. (2013). Perbuatan Kekerasan/Pelecehan Seksual Terhadap Perempuan. *Jurnal Lex et Societatis*, 39-49.
- Suryadi, I. (2011, Oktober 2). PERAN MEDIA MASSA DALAM MEMBENTUK REALITAS SOSIAL. *Jurnal ACADEMICA Fisip Untad*, 03, 634-646.
- Thadi, R. (2018). CITRA PEREMPUAN DALAM MEDIA. *Jurnal Ilmiah Syi'ar*, 27-38.

- Transmigrasi, K. T. (2011). *Pedoman Pencegahan Pelecehan*. Indonesia.
- Wibawa, S. W. (2020, Desember 11). *Kompas.com*. Retrieved from Kompas.com:
<https://www.kompas.com/sains/read/2020/12/11/190700723/penting-untuk-dipahami-apa-itu-consent-atau-persetujuan-seksual-?page=all>
- Widyaningrum, W. (2021). ANALISIS WACANA SARA MILLS TENTANG KASUS KEKERASAN SEKSUAL ((Studi Pemberitaan Media Tribunnews.com dan Tirto.id). *Gender Equality: International Journal of Child and Gender Studies*, 14-32.
- Zawadzki, M. (2014). Reducing the Endorsement of Sexism Using Experiential Learning: The Workshop Activity for Gender Equity Simulation (WAGES). *Psychology of Women Quarterly*, 75-92.